

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan penelitian dan pengembangan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan video tutorial pembuatan karya seni rupa ini ditempuh dengan menggunakan model pengembangan ADDIE dari Lee dan Owens. Langkah-langkah pengembangan video tutorial meliputi tahap *analysis*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation*.

Pertama, peneliti melakukan analisis kebutuhan untuk mengetahui permasalahan yang ada di sekolah dan dilanjutkan dengan menganalisis ketersediaan teknologi/ fasilitas sekolah. Kedua, peneliti menentukan spesifikasi media yang akan dikembangkan, yaitu video tutorial sebagai solusi dari masalah yang ada di sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya. Ketiga, peneliti melakukan langkah pra-produksi dengan membuat *story board*, produksi dengan *filming*, dan pasca produksi dengan *editing*, serta penyatuan video-video menjadi beberapa topik kegiatan. Lalu yang terakhir, peneliti melakukan validasi kepada tiga ahli untuk melihat kelayakan video tutorial. Setelah itu, peneliti melakukan evaluasi perorangan, evaluasi kelompok kecil, dan uji lapangan di SDN Rawamangun 12 Pagi.

Penilaian kelayakan video tutorial diperoleh dari tahap evaluasi yang diserahkan pada ahli media, ahli materi, dan ahli desain pembelajaran. Ahli

media mengevaluasi video tutorial berdasarkan kesesuaian media, kesesuaian visual dengan materi, kesesuaian visual dengan kelompok sasaran, dan kesesuaian *caption*. Sedangkan, ahli materi mengevaluasi video tutorial berdasarkan ketercapaian materi, kebenaran materi, aktualisasi video, ketepatan contoh, sistematika penyajian, dan tata bahasa. Sementara itu, ahli desain pembelajaran mengevaluasi video tutorial berdasarkan kejelasan tujuan, ketepatan format media, kesesuaian karakteristik peserta didik, dan kesesuaian media. Dari evaluasi tersebut, peneliti melakukan perbaikan berdasarkan kritik dan saran yang diberikan oleh para ahli. Selanjutnya para ahli menyetujui penggunaan video tutorial dilanjutkan pada tahap uji coba lapangan. Dengan kata lain, para ahli menyatakan bahwa video tutorial yang dikembangkan telah layak secara formatif untuk digunakan dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya kelas V di sekolah.

Selain evaluasi oleh para ahli, peneliti juga melakukan evaluasi yang menjadikan peserta didik menjadi responden. Berdasarkan evaluasi tahap akhir, *field test evaluation*, peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa seluruh peserta didik menyatakan bahwa isi materi dalam video dapat dengan mudah diterima, pembuatan karya seni rupa yang ditambihkan menarik, dan contoh/ langkah-langkah pembuatan karya seni rupa yang dilihat dalam video tutorial dapat dipahami dan diikuti oleh peserta didik. Sementara, hampir seluruh peserta didik berpendapat kalau tampilan video tutorial memiliki *opening* yang membuat peserta didik tertarik untuk menontonnya sampai akhir, menarik, menampilkan

benda-benda nyata yang pernah dijumpai, dan ketajaman gambar yang baik, serta video tutorial mudah untuk dijalankan/digunakan, tulisan/ *caption* yang dapat dibaca dengan jelas, dan narasi dapat didengar dengan jelas.

Berdasarkan tahap evaluasi, dapat disimpulkan bahwa video tutorial pembuatan karya seni yang telah dikembangkan, merupakan video tutorial yang layak secara formatif/ sesuai untuk peserta didik kelas V dan dapat dijadikan alternatif belajar mandiri bagi peserta didik, baik dalam pembelajaran di kelas, maupun belajar mandiri di rumah.

## **B. Implikasi**

Pada pengembangan video tutorial pembuatan karya seni rupa ini, tentu terdapat implikasi atau dampak positif bagi pendidik dan peserta didik. Dengan adanya video tutorial ini, pendidik dapat terbantu dalam menyampaikan materi prinsip-prinsip seni rupa dan praktik menggambar motif dekoratif pada media kertas dan kain karena isi materi yang dalam dan luas. Selain itu, video tutorial ini juga dapat digunakan peserta didik sebagai sumber belajar mandiri di rumah karena kemudahan dalam mengakses dan menjalankan video tutorial.

Pengembangan video tutorial pembuatan karya seni rupa ini juga dapat dijadikan masukan bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang ingin mengembangkan media pembelajaran berupa video tutorial. Semoga penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, dapat menjadi

pertimbangan atau menjadi penelitian yang relevan dalam mengembangkan sebuah produk media pembelajaran yang akan datang.

### **C. Saran**

Peneliti menyarankan agar penelitian pengembangan ini dapat diteruskan dengan melakukan evaluasi sumatif, sehingga bukan hanya dinilai secara formatif, tetapi juga dapat melihat sejauh mana efektivitas video tutorial ini dalam mencapai kompetensi dasar yang diharapkan.